



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Dua Jalan Tol Segera Dibangun		
Date	27 Nov 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	11	Article Size	
Journalist	Iilham Safutra	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Dua Jalan Tol Segera Dibangun

JAKARTA – Pemprov DKI Jakarta mengizinkan pembangunan dua ruas tol dalam kota. Syaratnya, proyek yang dikerjakan swasta ini harus menyediakan lajur khusus untuk angkutan massal.

Dua ruas jalan tol yang diizinkan dibangun itu yakni koridor Semanan-Sunter sepanjang 17,88 km dengan nilai investasi Rp9,76 triliun dan koridor Sunter-Bekasi Raya sepanjang 11 km dengan investasi Rp7,37 triliun.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama mengungkapkan, pihaknya bersedia memberikan izin tersebut karena anggarannya dari investasi swasta. Begitu juga dengan ketentuan dalam pembangunan itu harus dilengkapi lajur khusus untuk transportasi umum. Konstruksi jalan dibangun secara layang. "Kalau ada bus massal, bisa masuk tidak masalah," ungkapnya di Balai Kota DKI Jakarta kemarin.

Menurutnya, kemacetan Jakarta yang semakin parah tidak bisa ditangani dengan sekadar membangun transportasi publik, namun juga menambah ruas jalan. Dalam pembangunan transportasi publik, Pemprov DKI Jakarta telah menunjukkan konsistennya dengan menambah armada bus hingga ribuan unit. Kehadiran bus itu untuk merevitalisasi keberadaan bus yang sedang beroperasi ini.

Pengendalian kemacetan dengan cara pembatasan operasional kendaraan melalui penerapan jalan berbayar elektronik

atau *electronic road pricing* (ERP). Begitu juga dengan sterilisasi busway.

Dengan sterilisasi itu, orang yang terjebak kemacetan parah di jalan reguler berpindah ke angkutan umum karena waktu tempuh bus Transjakarta dan angkutan umum bisa lebih cepat.

"Kalau ada bus massal, bisa masuk tidak masalah."

BASUKI TJAHAJA PURNAMA
Wakil Gubernur DKI Jakarta

"Kalau naik bus, waktu perjalanan dapat dicapai 15 menit, kenapa harus naik mobil pribadi yang terjebak macet sampai satu jam lebih," ungkapnya.

Basuki menuturkan, tujuan pembangunan dua ruas jalan tol dalam kota ini yaitu mengalihkan perjalanan masyarakat dan kendaraan niaga dari arah barat menuju timur atau dari Sumatera ke Jawa melalui Tanjung Priok, tidak lagi harus masuk ke tol dalam kota. Perjalanan mereka bisa langsung ke koridor Semanan-Sunter. Begitu juga dari arah Cikarang atau Bekasi bisa masuk ke Sunter-Bekasi.

Sebelumnya rencana pem-

angunan enam ruas jalan tol ini dilakukan dalam empat tahap. Tahap pertama dibangun dua ruas jalan tol yakni koridor Semanan-Sunter dan koridor Sunter-Bekasi Raya.

Tahap kedua koridor Duri Pulo-Kampung Melayu sepanjang 11,38 km dengan nilai investasi Rp5,96 triliun dan Kemayoran-Kampung Melayu sepanjang 9,65 km dengan investasi Rp6,95 triliun. Tahap ketiga koridor Ulujami-Tanah Abang sepanjang 8,27 km dengan nilai investasi Rp4,25 triliun. Terakhir, tahap keempat, koridor Pasar Minggu-Casablanca sepanjang 9,56 km dengan investasi Rp5,71 triliun.

Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Taufik Hadiawan mengungkapkan, persoalan transportasi di Jakarta ini tidak dapat diselesaikan oleh pemerintah daerah semata. Butuh campur tangan swasta dan pemerintah pusat. "Lebih baik jalan bertambah dan transportasinya lebih bagus, daripada macetnya semakin lama," kata politikus Partai Gerindra ini.

Country Director Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) Yoga Adwinarto menuturkan, kebijakan Pemprov DKI Jakarta dengan memberikan izin pembangunan dua ruas jalan tol merupakan hal yang kurang tepat. Dalam mengatasi masalah transportasi Ibu Kota ini tidak dapat lepas dari memperbaiki angkutan umumnya. "Jika itu telah tuntas, barulah Pemprov DKI Jakarta memikirkan untuk menambah ruas jalan," katanya.

● **iilham safutra**